

Peningkatan Kemampuan Literasi Digitalisasi Microsoft Excel Dalam Pembuatan Aplikasi E-Rapor Guru BKB PAUD Pisang Ambon Jakarta

Nur Eliska^{*1}, Ilham Wahyudi Siadi², Wulan Anggraeni³, Shalsabila Indah Triwahyuni⁴, Ibnaty Tsalis Salamy⁵

^{1,2,3,4,5}Sains Data, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

^{*}e-mail:nureliska3@gmail.com

Abstrak

Pada zaman digitalisasi saat ini, teknologi menjadi peran penting dalam setiap sektor. Salah satunya dalam sektor pendidikan. Teknologi dapat menjadi alat sebagai dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari nilai siswa yang diberikan melalui hasil laporan pembelajaran berupa Raport. Hal ini raport bertujuan untuk melihat mutu pembelajaran dan perkembangan sikap dan prestasi pada siswa. Namun yang menjadi kendala adalah pengisian raport yang sulit atau tidak praktis. Sebagaimana raport yang digunakan dengan menginput nilai secara manual, sehingga membutuhkan energi dan waktu yang berlebih. Berdasarkan observasi dan wawancara di Sekolah BKB Pisang Ambon Jakarta bahwa dalam pengisian raport dilakukan secara manual. Guru-guru di sekolah tersebut menghadapi tantangan yang berat dalam administrasi dan pelaporan nilai karena proses pengolahan rapor yang ada masih dilakukan secara manual atau dengan tangan, sehingga mengakibatkan inefisiensi waktu, risiko kesalahan input data yang tinggi, dan pengalihan perhatian dari pengajaran. Lebih jauh lagi, keterbatasan anggaran sekolah menyulitkan untuk mengadopsi aplikasi e-Rapor komersial yang mahal. Dalam menghadapi tantangan tersebut, tim pelakasa menawarkan peningkatan kemampuan digitalisasi Microsoft Excel dalam pembuatan erapor. Dengan demikian, ini menciptakan kebutuhan mendesak akan solusi teknologi yang sederhana, terjangkau, dan sesuai, seperti penggunaan optimal Microsoft Excel pada guru-guru BKB Pisang Ambon Jakarta.

Kata kunci: Digitalisasi, Evaluasi Pembelajaran, Penilaian, Aplikasi E-Rapor, Microsoft Excel.

Abstract

In digital's era, technology plays an important role in every sector. One of these sectors is education. Technology can be used as a tool for evaluating learning. Learning evaluation can be seen from the grades given to students in the form of report cards. The purpose of these report cards is to assess the quality of learning and the development of students' attitudes and achievements. However, one obstacle is that filling out report cards is difficult and impractical. As report cards are filled out manually, they require excessive energy and time. Based on observations and interviews at the BKB Pisang Ambon School in Jakarta, report cards are filled out manually. Teachers at this school face significant challenges in administration and reporting grades because the report card processing is still done manually or by hand, resulting in time inefficiency, a high risk of data entry errors, and a distraction from teaching. Furthermore, the school's budget constraints make it difficult to adopt expensive commercial e-Report Card applications. In response to these challenges, the implementation team offers to improve Microsoft Excel's digitalization capabilities in creating e-report cards. Thus, this creates an urgent need for a simple, affordable, and appropriate technological solution, such as the optimal use of Microsoft Excel by teachers at the BKB Pisang Ambon school in Jakarta..

Keywords: Digitization, Learning Evaluation, Assessment, E-Report Card Application, Microsoft Excel.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman yang serba digitalisasi, kebanyakan orang sudah lebih banyak menggunakan teknologi untuk memudahkan kinerja. Sebagaimana penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan. Hal ini perlu adanya literasi digital dalam pendidikan. Literasi digital menjadi sangat penting untuk membekali generasi penerus dengan keterampilan yang tidak hanya relevan tetapi juga mendalam, mengingat betapa pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana ia terintegrasi dengan baik dalam kurikulum sekolah (Cynthia & Sihotang, 2023). Tenaga pendidik sering dihadapi dengan berbagai tugas yang sering

kali melibatkan teknologi, salah satunya sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran yang termuat pada raport pada siswa. Raport dapat dibuat melalui teknologi secara praktis. Perkembangan digitalisasi tersebut merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam menerapkan teknologi secara praktis dapat menggunakan software.

Sekolah BKB PAUD Pisang Ambon sebagai institusi Pendidikan Anak Usia Dini memiliki komitmen kuat untuk memberikan laporan hasil belajar (Raport) yang informatif dan tepat waktu, namun proses pengolahan data nilai yang dilakukan masih menghadapi kendala signifikan di tengah dinamika perkembangan kurikulum dan peningkatan jumlah peserta didik. Tim pelaksana menjadikan Sekolah BKB PAUD Pisang Ambon Jakarta sebagai mitra kegiatan. Sekolah tersebut merupakan bentuk layanan terpadu yang menggabungkan program pendidikan prasekolah formal/non-formal dengan pembinaan tumbuh kembang anak usia dini yang melibatkan peran aktif orang tua. Sifat layanannya yang holistik menuntut guru atau pengelola untuk mencatat data perkembangan anak yang lebih rinci dan beragam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, ditemukan bahwa guru-guru masih mengolah data perkembangan anak secara manual atau tulis tangan. Metode tradisional ini menyebabkan inefisiensi waktu yang substansial, di mana waktu berharga guru tersita untuk pekerjaan administratif berulang, mulai dari merekap observasi harian hingga menyusun deskripsi perkembangan anak. Guru-guru masih mengolah data perkembangan anak secara manual atau tulis tangan. Metode tradisional ini menyebabkan inefisiensi waktu yang substansial, di mana waktu berharga guru tersita untuk pekerjaan administratif berulang, mulai dari merekap observasi harian hingga menyusun deskripsi perkembangan anak. Keadaan ini secara langsung mengurangi fokus guru pada persiapan materi pengajaran dan interaksi edukatif langsung dengan peserta didik.

Permasalahan utama yang teridentifikasi dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek. Adanya risiko tinggi human error, baik kesalahan input data maupun kekeliruan perhitungan/penarikan deskripsi, karena ketiadaan sistem otomatisasi merupakan aspek teknis. Salah satu software yang dapat digunakan oleh Guru adalah Microsoft Excel, yang mudah untuk didapatkan dari laptop/ komputer. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur lanjutan *Microsoft Excel* seperti fungsi logika (IF), fungsi pencarian (VLOOKUP), maupun validasi data yang sebenarnya sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan. Microsoft Excel dapat diimplementasikan dalam pembuatan E-Rapor. Aspek non-teknis adalah keterbatasan anggaran sekolah yang menjadi penghalang utama dalam pengadaan dan implementasi aplikasi E-Rapor komersial yang berlisensi dan kompleks. Dengan demikian, solusi yang dibutuhkan haruslah berbasis software yang sudah tersedia dan terjangkau.

Menanggapi tantangan tersebut, tim pengusul menawarkan solusi teknologi tepat guna melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, yaitu "Peningkatan Kemampuan Literasi Digitalisasi *Microsoft Excel* Dalam Pembuatan Aplikasi E-Rapor Guru BKB Pisang Ambon Jakarta". *Microsoft Excel* dipilih karena software ini sudah familiar dan umumnya tersedia di lingkungan sekolah tanpa biaya lisensi tambahan. Melalui pelatihan intensif, guru akan dibekali kemampuan untuk mengoptimalkan Excel menjadi sistem E-Rapor yang terintegrasi, mampu mengotomatisasi perhitungan, dan memvalidasi data. Dengan demikian, solusi ini relevan karena mengatasi kendala biaya dan sekaligus meningkatkan kompetensi digital guru secara praktis.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 yang berlokasi di Jalan Holtikultura No.1 RT 012 RW 010, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI. Sasaran dari pengabdian Masyarakat ini adalah Guru - guru PAUD Kecamatan Pasar Minggu. Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan secara sistematis dalam tiga tahap:

1. Tahap awal meliputi observasi lapangan. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti (Hurotul & Aini, 2024). Dalam waktu

bersamaan saat observasi, tim melaksanakan melakukan wawancara dengan guru BKB PAUD Pisang Ambon. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari guru tersebut untuk memenuhi kebutuhan sekolah BKB Pisang PAUD. Kemudian, dilakukan studi literatur dan sosialisasi. Adapun studi literatur merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengelolah bahan penelitian (Jamaludin dkk., 2023). Serta, sosialisasi merupakan proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya (Elyas dkk., 2021)

2. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan menggunakan pendekatan interaktif. Pendekatan ini mengedepankan keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar melalui penggunaan teknologi digital dan media multimedia (Desryana Sihotang dkk., 2025). Dalam pendekatan ini mencakup kegiatan seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan alat bantu untuk menyampaikan materi
3. Tahap terakhir yaitu tahap pasca kegiatan yang mencakup evaluasi. Untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan suatu evaluasi, yang disebut dengan evaluasi program (Sianipar dkk., 2023). Kemudian membuat penyusunan laporan progres, mengisi tingkat kepuasan dalam mengikuti kegiatan dan laporan akhir. Tujuan dalam mengisi tingkat kepuasan dalam pelaksanaan PkM adalah memberikan kepuasan kepada peserta, meskipun demikian, tidaklah mudah untuk mewujudkan kepuasan peserta secara menyeluruh (Hariyanto & Susilo, 2021). Pendekatan ini dirancang partisipatif guna memberikan solusi sesuai kebutuhan guru tersebut. Dengan demikian solusinya adalah pembuatan Elektronik rapor sederhana berbasis Microsoft Excel secara gratis yang dilakukan pada pagi hari hingga petang bersama guru-guru PAUD kecamatan Pasar Minggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal Pendidikan (Salsabila & Agustian, 2021). Guru-guru dalam ranah profesional, teknologi telah merevolusi cara kerja, mulai dari pembuatan media pembelajaran hingga laporan hasil penilaian siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga pada setiap guru.

Literasi digital adalah kecakapan seseorang ketika mengoperasikan teknologi digital yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menjalin hubungan dengan orang lain, serta digunakan sebagai alat untuk mengakses, mengelola, menganalisis informasi, dan mendapat pengetahuan baru (Nurfauziyanti dkk., 2022). Teknologi yang semakin berkembang pesat menjadikan setiap orang melakukan adaptasi akan hal ini, maka perlu adanya literasi digital untuk membantu pemahaman dalam penggunaan teknologi secara bijaksana.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memastikan efektivitas pengajaran (Resya, 2023). Evaluasi pembelajaran merupakan peran penting untuk melihat kualitas pendidikan tingkat lanjut. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan baik dari jenjang PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk melihat kualitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkai kemampuan) peserta didik (Rangkuti & Albina, 2025). Penilaian ini memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian tersebut dilakukan sesuai metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh setiap guru kepada peserta didik.

Aspek tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga ranah yang melekat pada diri peserta didik yaitu ranah proses berfikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan

ranah keterampilan (prikomotorik) (Magdalena dkk., 2021). Penilaian yang telah dilakukan menjadi laporan hasil belajar yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik melalui raport. Dalam raport tersebut, peserta didik dapat melihat bagaimana proses hasil belajar yang mereka telah lalui dan sejauh mana mereka telah mencapai hasil tujuan belajar itu sendiri.

Raport yang diberikan oleh guru kepada peserta terkadang menjadi kendala pada guru dalam pengisian nilai. Ini terjadi karena pengisian laporan tersebut menjadi sulit, rumit dan tidak efisien. Pengisian raport yang tidak praktis biasanya dilakukan secara manual. Di era yang sudah berkembang dalam teknologi, teknologi menjadi peran penting dalam peningkatan kinerja setiap orang secara praktis, termasuk guru dari tingkat PAUD. Tim pelaksana tertarik untuk memberikan solusi dalam permasalahan tersebut yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 12 Desember 2025 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, yang berlokasi di Jalan Holtikultura No.1 RT 012 RW 010, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang menjadi target adalah Guru-Guru PAUD. Pada kegiatan ini, Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Sains Data, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, telah melakukan kegiatan Pelaksanaan kegiatan pembuatan Elektronik rapor sederhana berbasis Microsoft Excel secara gratis.

Microsoft Excel adalah General Purpose Electronic Spreadsheet yang dapat digunakan untuk mengorganisir, menghitung, menyediakan maupun menganalisa data-data dan mempresentasikannya ke grafik atau diagram (Rahmawati dkk., 2021). *Microsoft Excel* memiliki banyak fungsi formula yang dapat diolah untuk menjadikan *user* dalam meringankan pekerjaan secara praktis. Adapun pada kegiatan ini diperlukan *Microsoft Excel* untuk membuat e-raport yang ditujukan kepada guru BKB PAUD Pisang Ambon.

Pada pembuatan E-Rapor, diperlukan rumus pada *Microsoft Excel*, yaitu aritmatika dasar, *Vlookup*, *Hlookup*, *Cell reference*, *Data Validation*, *Hyperlink* dan Kombinasi Rumus. Aritmatika dasar meliputi memahami lambing-lambang fungsi seperti SUM (Penjumlahan) yang ditandai lambang "+", MIN (Pengurangan) yang ditandai lambing "-", perkalian yang ditandai lambang "*", pembagian ditandai lambang "/", perpangkatan ditandai lambang "^" dan persentase ditandai lambang "%". Setiap penulisan rumus fungsi selalu diawali tanda sama dengan yang ditandai lambang "=", setelah memasukkan rumus pada cell maka tekan enter untuk melihat hasilnya.

VLOOKUP adalah salah satu fungsi pada *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mencari data pada kolom pertama sebuah tabel data, kemudian mengambil atau menghasilkan nilai dari sel mana pun di baris yang sama pada tabel data tersebut (Anshor dkk., 2024). Bentuk penulisannya: =VLOOKUP(Lookup_value; table_array; col_index_num;[range_lookup]). Contoh dari penggunaan vlookup seperti membuat table data rekap gaji karyawan pada kolom JABATAN dan gaji/bulan harus dijawab dengan mencari jawabannya pada table relasi. Solusi dengan menggunakan vlookupnya adalah pada kolom jabatan:= VLOOKUP(F3;\$A\$3:\$C\$6;2;0) dan Kolom Gaji/Bulan: =VLOOKUP(F3;\$A\$3:\$C\$6;3;0). Berikut ini tampilan table dalam penggunaan VLOOKUP;

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	TABEL RELASI				DATA REKAP GAJI KARYAWAN			
2	KODE	JABATAN	GAJI		NAMA KARYAWAN	KODE	JABATAN	GAJI/BULAN
3	1	SEKRETARIS	3000000		SUSI	4		
4	2	MARKETING	3500000		DINA	1		
5	3	TEKHNISI	2750000		HASAN	3		
6	4	ADMINISTRASI	2500000		LUKMAN	2		

Gambar 1 Tabel Relasi dan Data rekap gaji Karyawan

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	TABEL RELASI				DATA REKAP GAJI KARYAWAN			
2	KODE	JABATAN	GAJI		NAMA KARYAWAN	KODE	JABATAN	GAJI/BULAN
3	1	SEKRETARIS	3000000		SUSI	4	ADMINISTRASI	Rp2.500.000
4	2	MARKETING	3500000		DINA	1	SEKRETARIS	Rp3.000.000
5	3	TEKHNISI	2750000		HASAN	3	TEKHNISI	Rp2.750.000
6	4	ADMINISTRASI	2500000		LUKMAN	2	MARKETING	Rp3.500.000

Gambar 2 Hasil Tabel yang menggunakan rumus VLOOKUP

Hlookup berfungsi untuk membaca atau mencari data table secara vertikal atau (tegak). Bentuk penulisannya: =HLOOKUP(lookup_value; table_array; row_index_num; [range_lookup]). Contoh dari penggunaan dari HLOOKUP adalah membuat tabel data siswa pada kolom KURSUS dan SPP harus di jawab dengan mencari jawabannya pada tabel relasi. Solusi dengan menggunakan hlookupnya adalah pada kolom kursus: =HLOOKUP(G3;\$B\$2:\$D\$4;2;0) dan Kolom SPP: =HLOOKUP(G3;\$B\$2:\$D\$4;3;0). Berikut ini tampilan table dalam penggunaan HLOOKUP;

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	TABEL RELASI					TABEL DATA SISWA			
2	KODE	AR	IN	MN		NAMA	KODE	KURSUS	SPP
3	KURSUS	ARAB	INGGRIS	MANDARIN		Opik	AR		
4	SPP	1000000	900000	800000		Hendy	MN		
5						Sofyan	IN		
6						Zulehah	AR		
7						Maria	MN		
8						Hamzah	AR		

Gambar 3 Tabel Relasi dan Data Siswa

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	TABEL RELASI					TABEL DATA SISWA			
2	KODE	AR	IN	MN		NAMA	KODE	KURSUS	SPP
3	KURSUS	ARAB	INGGRIS	MANDARIN		Opik	AR	ARAB	1000000
4	SPP	1000000	900000	800000		Hendy	MN	MANDARIN	800000
5						Sofyan	IN	INGGRIS	900000
6						Zulehah	AR	ARAB	1000000
7						Maria	MN	MANDARIN	800000
8						Hamzah	AR	ARAB	1000000

Gambar 4 Hasil Tabel yang menggunakan rumus HLOOKUP

Pada *Cell Reference* memiliki jenis-jenis, yaitu: (1) Referensi Relatif (Relative Reference) yang merupakan paling umum, default di Excel. Berubah secara otomatis tergantung posisi sel tempat rumus disalin. Contoh: Jika di C2 ada rumus =A2+B2, saat disalin ke C3, rumus menjadi =A3+B3. (2) Referensi Absolut (Absolute Reference) yang berada pada tetap pada sel yang sama, tidak berubah saat rumus disalin. Ditandai dengan tanda dolar (\$) di depan huruf kolom dan angka baris, contoh: \$A\$1, \$C\$5. Contoh: Rumus \$A\$1*2 di sel mana pun akan selalu mengalikan nilai di sel A1 dengan 2. (3) Referensi Campuran (Mixed Reference) yang merupakan kombinasi dari relatif dan absolut. Bisa mengunci kolom atau baris saja. Contoh: \$A1 (kolom A tetap, baris bisa berubah) atau A\$1 (kolom bisa berubah, baris 1 tetap).

Pada *Data Validation Excel* adalah fitur untuk membatasi input data agar sesuai aturan (angka, tanggal, list, teks) guna mengurangi error, menjaga konsistensi, dan mempercepat analisis

[illegible]

kop Sekolah

RAPOR ASESMEN TENGAH SEMESTER GANJIL TP. 2025/2026

Nama Peserta Didik : siswa 1

Program Keahlian : NIS : 1001

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Konsentrasi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak

Kelas/Semester : X MP / 1

1. Asesmen Tengah Semester Ganjil

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Nilai Hasil		
			SH 1	SH 2	ATS
A	KELOMPOK UMUM				
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Guru 1	80	82	78
	PENDIDIKAN PANCASILA	Guru 1	78	0	0
	BAHASA INDONESIA	Guru 1	0	0	0
	PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA KESEHATAN	Guru 1	0	82	78
	SEJARAH	Guru 1	0	0	0
	SENI	Guru 1	0	0	0
	QRAN	Guru 1	0	0	0
	KODING DAN KECERDASAN ARTIFISIAL	Guru 1	78	0	0
B	KELOMPOK KEJURUAN				
	MATEMATIKA	Guru 1	25	0	0
	BAHASA INGGRIS	Guru 1	0	0	0
	INFORMATIKA	Guru 1	0	0	0
	ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL	Guru 1	0	0	0
	DASAR-DASAR KEJURUAN	Guru 1	0	0	0

2. Ketidakhadiran

Ketidakhadiran	1. Sakit	:	Hari
	2. Izin	:	Hari
	3. Tanpa Keterangan	:	Hari

3. Catatan Wali/Kelas

Mengetahui

Kepala Sekolah,

nama Kepala Sekolah

Diberikan di : Jakarta

Tanggal : Oktober 2025

Wali Kelas,

nama Wali Kelas

Kegiatan ini dimulai dengan mengisi daftar hadir, memperhatikan presentasi dan melaksanakan praktek dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias yang tinggi. Kegiatan ini memiliki responsif yang baik, sehingga kegiatan ini dapat diadakan Kembali dengan program baru. Peserta yang beragam dalam tingkat pemahaman dalam penggunaan teknologi masih perlu adanya praktek dasar mengenal teknologi, seperti penggunaan formula pada *Microsoft Excel*. Hal ini perlu adanya praktek secara mandiri lebih lanjut dengan berdiskusi kepada peserta yang lebih memahami teknologi dan dalam penggunaan *Microsoft Excel* tersebut untuk membuat E-Rapor. Namun meskipun demikian, peserta memiliki antusias belajar yang baik dan mengajukan pertanyaan perihal yang tidak dipahami saat kegiatan berlangsung.



Gambar 7 Mahasiswa Memandu Selama Kegiatan Berlangsung

Pada Gambar 7, mahasiswa membantu dalam memberikan pengarahan dan pembukaan dalam kegiatan. Mahasiswa memperkenalkan latar belakang UNINDRA, Tim Pelaksana dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat secara ringkas. Mahasiswa mengingatkan untuk mengisi link presensi kehadiran sebelum pemberian materi, memberikan daftar tata tertib saat kegiatan berlangsung dan memberikan link google form yang berisikan mengenai tingkat kepuasan kepada peserta terhadap kegiatan yang diberikan.



Gambar 8 Kegiatan Praktek Pembuatan E-Rapor dengan *Microsoft Excel*

Pada Gambar 8, peserta mulai mempersiapkan laptop dan membuka software *Microsoft Excel* yang dipandu oleh mahasiswa. Pemateri memberikan materi dasar *Microsoft Excel* sampai dengan setiap peserta mempraktekan *Microsoft Excel* dalam pembuatan *E-Rapor*. Materi yang diberikan waktu selama 3 sesi, setiap sesi membutuhkan waktu 2 jam. Pada sesi pertama diberikan pengenalan dasar *Microsoft Excel*, menjelaskan definisi *E-Rapor*, menjelaskan konsep kunci *E-Rapor*, manfaat penggunaan *E-Rapor*. Pada sesi kedua menjelaskan fungsi utama *Microsoft Excel*, menjelaskan rumus-rumus pada *Microsoft Excel* dalam pembuatan *E-Rapor*. Pada sesi ketiga setiap peserta mempraktekan pembuatan *E-Rapor* menggunakan *Microsoft Excel*



Gambar 9 Diskusi Bersama dalam Kegiatan Berlangsung

Pada gambar 9, Mahasiswa memandu peserta saat pelaksanaan praktek *Microsoft Excel*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Terdapat peserta yang mudah memahami dan ada peserta yang mengalami kebingungan saat praktek berlangsung. Peserta diberikan kesempatan berdiskusi dengan peserta lain untuk saling meningkatkan pemahaman materi yang diberikan.



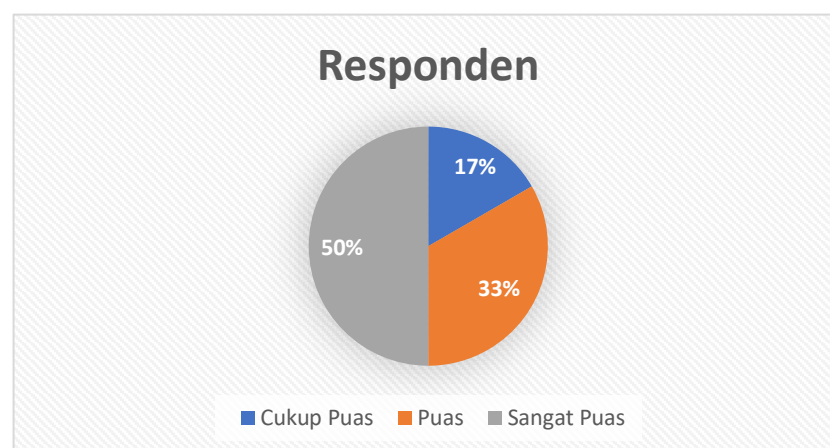
Gambar 10 Peserta Aktif Bertanya dalam Kegiatan Berlangsung

Pada gambar 10, Peserta diberikan ruang diskusi bersama pemateri. Peserta mengajukan yang berupa pertanyaan atau kendala yang terjadi saat praktek berlangsung. Adapun pertanyaan dan kendala yang dihadapi peserta meliputi rumus-rumus yang digunakan dalam pembuatan E-Rapor, peserta perlu banyak beradaptasi dalam penggunaan *Microsoft Excel*, karena pengetahuan peserta sangat minim meskipun *Microsoft Excel* sudah familiar dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian, peserta memiliki semangat belajar yang tinggi dan sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Pada Gambar 11, peserta dan tim pelaksana melakukan dokumentasi bersama dan pemberian sertifikat. Hal ini sebagai bentuk penghargaan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan harapan dari tim pelaksana kepada peserta untuk tetap menjaga semangat belajar yang tinggi dan menjaga silaturahmi yang bertujuan untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan lainnya yang menjadi solusi untuk sekolah BKB PAUD Pisang Ambon Jakarta dengan UNINDRA.



Gambar 11 Dokumentasi Bersama Setelah Kegiatan Selesai



Gambar 12 Hasil Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan pada Gambar 12 yang merupakan hasil tingkat kepuasan, bahwa total peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 12 orang, terdapat 2 orang memberikan respon kegiatan yang cukup puas dengan persentase sebesar 17%, terdapat 4 orang memberikan respon kegiatan yang puas dengan persentase sebesar 33% dan terdapat 6 orang memberikan respon sangat puas dengan persentase sebesar 50%. Adapun respon tersebut mencakup waktu pelaksanaan kegiatan, tempat kegiatan dan materi yang diberikan. Peserta memberikan respon bahwa waktu pelaksanaan diberikan waktu yang lebih lama agar penyampaian materi diberikan secara maksimal, dikarenakan peserta masih dalam tingkat pemahaman yang minim dalam penggunaan microsoft excel.

Secara keseluruhan perihal respon peserta memberikan respon yang baik, sebagaimana materi mengenai *Microsoft Excel* yang diberikan dalam pembuatan E-Rapor sangat bermanfaat untuk para guru dalam memberikan penilaian secara praktis dan peserta berharap kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan perlu memberikan waktu pelaksanaan yang proposional sesuai materi yang diberikan, serta memberikan materi-materi yang dibutuhkan yang berkaitan pembelajaran yang interaktif untuk siswa. Dengan demikian kegiatan ini membantu memberikan solusi pada Sekolah BKB PAUD Pisang Ambon Jakarta dalam pembuatan E-Rapor.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini menemukan bahwa setiap peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam memahami penggunaan *Microsoft Excel* dalam pembuatan E-rapor. Pada *Microsoft Excel* menggunakan rumus-rumus yang tersedia dalam software tersebut. Adapun rumus-rumus yang digunakan seperti aritmatika dasar, vlookup, hlookup, cell reference, data validasi, hyperlink dan kombinasi rumus. Dengan kondisi para guru yang sebelumnya sudah terbiasa mengisi rapor secara manual dengan mengisi nilai yang tidak praktis dan efektif menjadikan para guru PAUD dapat meningkatkan belajar dalam memahami teknologi. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu adanya keberlanjutan atau setiap peserta saling berdiskusi secara mandiri dalam memahami teknologi secara mendasar. Penggunaan teknologi ini sangatlah penting dalam era digitalisasi, tidak hanya dalam pembuatan E-Rapor, para guru juga dapat lebih kreatif dalam kegiatan ngajar-mengajar yang tidak hanya menggunakan metode ceramah, seperti membuat presentasi dalam mengajar lebih menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program pengabdian kepada masyarakat Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 2330/SP3M/KPM/LRPM/UNINDRA/XI/2025, Tanggal November 2025. Tim pelaksana mengucapkan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. H., Sarikun, A. N., Rifqi, I. A., Pratama, H., Susilo, H. A., Rafiandi, J., & Zakaria, N. F. (2024). Pelatihan Microsoft Excel pada Lulusan SMK 11 Maret untuk Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pengabdian Lentera*, 01. <https://lenteranusa.id/>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Desryana Sihotang, Ega Mutia, Jasa Ringan Hati Gulo, & Ririsma Nainggolan. (2025). Pemanfaatan Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Bisnis Inovatif dan Digital*, 2(3), 269–277. <https://doi.org/10.61132/jubid.v2i3.669>
- Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi. (2021). INOVASI MODEL SOSIALISASI PERAN SERTA MASYARAKAT KECAMATAN HAMPARAN PERAK DALAM PEMILU. *Jurnal Warta Edisi* 63, 14.
- Hariyanto, S., & Susilo, H. D. (2021). EVALUATION OF COMMUNITY SATISFACTION WITH PUBLIC SERVICES AT THE OFFICE OF TANGGARAN VILLAGE, PULE DISTRICT, TRENGGALEK REGENCY. *JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK*, XIV, 2.
- Hurotul, W., & Aini. (2024). ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN PADA PENGGUNAAN OJEK ONLINE DAN OJEK KONVENSIONAL DI KABUPATEN BANYUWANGI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12.
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Sarni, S. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK PADA RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK SISWA KELAS II B SDN KUNCIRAN 5 TANGERANG. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Nomor 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Nurfauziyanti, F., Damanhuri, & Bahrudin, F. A. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Rahmawati, Y., Rosita, S., & Arsita, S. (2021). PENYULUHAN PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM MENGHITUNG UKURAN PEMUSATAN DAN PENYEBARAN DATA STATISTIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(1).
- Rangkuti, M. H., & Albina, M. (2025). Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1). <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Resya, K. N. P. (2023). EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM RANAH ASPEK KOGNITIF PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR PADA MI ASSALAFIYAH TIMBANGREJA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Sianipar, D. R., Damanik, A. R., Simatupang, A. G., Tarigan, S. P., Rozzaqiyah, Z., Sitepu, I. B., & Nasution, I. (2023). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *JURNAL NUANSA INFORMATIKA*, 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>

Halaman ini dikosongkan